

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 2 Skala ukuran butir untuk sedimen (Udden-Wenworth, 1922 dalam Boggs, 2006)	13
Tabel 2. 3 Diagram alir untuk identifikasi batuan metamorf secara umum (Gillen, 1982).	13
Tabel 2. 4 Klasifikasi relief berdasarkan kelerengan dan beda tinggi (van Zuidam dan van Zuidam-Cancelado, 1979)	15
Tabel 2. 5 Klasifikasi bentukan asal berdasarkan genesa dan contoh pewarnaan (van Zuidam, 1983)	16
Tabel 2. 6 Klasifikasi unit geomorfologi bentuk lahan asal denudasional (van Zuidam, 1983).	16
Tabel 2.7 Klasifikasi unit geomorfologi bentuk lahan asal struktural (van Zuidam, 1983)	18
Tabel 2. 8 Klasifikasi unit geomorfologi bentuk lahan asal fluvial (van Zuidam, 1983).	19
Tabel 2. 9 Jenis pola aliran dasar (Howard, 1967 ; dalam Thornbury, 1969)	28
Tabel 2. 10 Jenis pola aliran ubahan (Howard, 1967; dalam Thornbury, 1969)	30
Tabel 2. 11 Tingkat stadia sungai menurut Thornbury (1969) dimodifikasi.	34
Tabel 2.12 Ekspresi hukum “V” yang menunjukkan hubungan kedudukan perlapisan batuan dengan morfologi (Lisle, 2004).	37
Tabel 2. 13 Biozonasi Foraminifera Plangtonik Bolli & Saunders (1965) dan Blow (1969).	46
Tabel 2. 14 Perlengkapan Penelitian	51
Tabel 3. 1 Stratigrafi Pegunungan Selatan Lembar Surakarta –Giritontro (Surono dkk, 1992).	65
Tabel 4. 1 Satuan Geomorfologi Lokasi Penelitian	75
Tabel 4. 2 Kolom stratigrafi Surono, dkk (1969), Koesoemadinata (2020), dan statigrafi daerah penelitian.	83
Tabel 4. 3 Umur Formasi Kebobutak Atas, lokasi pengambilan sampel pada LP 6, Jalur Sungai Cermo, Tegalrejo. Dengan kemunculan akhir <i>Globigerina selli</i>	94

Tabel 4. 4	Umur Satuan Kebobutak bagian tengah, lokasi pengambilan sampel pada LP 3, jalur Sungai Cermo, Tegalrejo dengan kemunculan akhir <i>Globigerina binaiensis</i> , <i>Globigerioides primordius</i> , dan <i>Globorotalia kugleri</i>	95
Tabel 4. 5	Umur Satuan Kebobutak Bagian Bawah 2 (BOT), lokasi pengambilan sampel pada LP 2, jalur Sungai Cermo, Tegalrejo dengan kemunculan awal <i>Globorotalia acostaensis</i>	95
Tabel 4. 6	Umur Satuan Kebobutak Bagian Bawah Lokasi Pengambilan Sampel Pada Lp 1, Jalur Sungai Cermo, Tegalrejo dengan kemunculan akhor <i>Globorotalia nana</i>	95
Tabel 4. 7	Analisa lingkungan pengendapan Lp 6 menunjukkan Neritik bawah - Bathyal	96
Tabel 4. 8	Analisa lingkungan pengendapan Lp 5 menunjukkan Neritik tengah-bawah	96
Tabel 4. 9	Analisa lingkungan pengendapan Lp 4 menunjukkan Neritik tengah	96
Tabel 4. 10	Analisa lingkungan pengendapan Lp 3 menunjukkan Neritik tengah-bawah	97
Tabel 4. 11	Analisa lingkungan pengendapan Lp 1 menunjukkan Neritik tengah	97
Tabel 4. 12	Umur Satuan tuf Semilir, sampel diambil dari LP 116	102
Tabel 4. 13	Kisaran umur foraminifera plangtonik pada satuan Kalkarenit Wonosari berdasarkan zonasi Blow (1969).	107
Tabel 4. 14	Kisaran lingkungan foraminifera bentonik pada satuan Kalkarenit Wonosari (Tipsword, Setzer, dan Smith 1966)	107
Tabel 5. 1	Fosil pada lokasi penelitian	151
Tabel 5. 2	Pola Perubahan Mekanisme Sedimentasi	153